

# **LANDASAN DAN PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM**

## **I. PENDAHULUAN**

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai pendidikan yang dinamis. Hal ini berarti bahwa kurikulum harus senantiasa dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada landasan dan prinsip-prinsip pengembangan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar pengembangan kurikulum yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pendidikan nasional. Oleh sebab itu ada beberapa landasan dan prinsip-prinsip yang harus menjadi pedoman dalam pengembangan kurikulum.

Makalah ini mencoba untuk memaparkan apa yang menjadi landasan-landasan dan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses pengembangan kurikulum.

## **II. PEMBAHASAN**

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang memiliki kedudukan cukup sentral dalam perkembangan pendidikan, oleh sebab itu dibutuhkan landasan yang kuat dalam pengembangan kurikulum agar pendidikan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas. Adapun yang menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum :

### **1. Landasan Filosofis**

Filsafat membahas segala permasalahan manusia, termasuk pendidikan, yang disebut filsafat pendidikan. Filsafat memberikan arah dan metodologi terhadap praktik-praktik pendidikan, sedangkan praktik-praktik pendidikan memberikan bahan-bahan bagi pertimbangan filosofis. Keduanya sangat berkaitan erat. Hal inilah yang menyebabkan

landasan filosofis menjadi landasan penting dalam pengembangan kurikulum.

## 2. Landasan Psikologis

Dalam proses pendidikan yang terjadi adalah proses interaksi antar individu. Manusia berbeda dengan makhluk lainnya karena kondisi psikologisnya. Kondisi psikologis sebenarnya merupakan karakter psikofisik seseorang sebagai individu yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku interaksi dengan lingkungannya. Dalam pengembangan kurikulum, minimal ada dua landasan psikologi yang mempengaruhinya, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar.

## 3. Landasan Sosial Budaya

Kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan muncul masyarakat-masyarakat yang tidak asing dengan masyarakat. Dengan pendidikan diharapkan lahir manusia-manusia yang bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakat. Oleh sebab itu tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, keayaan dan perkembangan masyarakat.

Dalam proses pengembangan kurikulum, selain harus memiliki landasan yang kuat juga harus memiliki prinsip-prinsip yang jelas. Menurut Oliva (1991 : 24-25) Prinsip-prinsip dasar pengembangan kurikulum berkedudukan sebagai petunjuk langsung dalam kegiatan pendidikan dan dalam bidang-bidang lainnya. Prinsip-prinsip tersebut bersumber pada :

- hasil data empiric
- hasil ide/gagasan masyarakat, sikap dan kepercayaan
- berdasarkan akal sehat.

Pada perkembangan pengetahuan dan teknologi hasil penelitian adalah factor utama yang dijadikan landasan utama untuk memantapkan prinsip-prinsip dasar tersebut.

Selain hal tersebut diatas, ada jenis-jenis prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum, prinsip dasar ini dipandang sebagai pandangan dasar yang benar dalam pengembangan kurikulum. Jenis-jenis prinsip ini dibedakan oleh tingkat keefektifannya yang diketahui lewat tingkat resikonya. Pemahaman akan perbedaan ini sangat penting sebelum menetapkan prinsip-prinsip dasar untuk pengembangan sebuah kurikulum. Dalam Oliva (1991 : 29-30) jenis-jenis prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum adalah :

1. *Kebenaran Keseluruhan*

Kebenaran Keseluruhan adalah kebenaran yang jelas atau terbukti lewat eksperimen atau uji coba, dan alasan tersebut diterima tanpa hambatan. Sebagai contoh, pembahasan yang berarti dapat membantu siswa untuk mengetahui aturan-aturan dan mengalami kemajuan dengan mengerti keterampilan-keterampilan sebagai syarat mutlak dari pemahaman yang mendasar akan menghadirkan latihan-latihan yang bermakna.

2. *Kebenaran Bagian*

Kebenaran bagian ini maksudnya adalah kebenaran berdasarkan data yang terbatas dan bisa diaplikasikan pada situasi tertentu dan tidak bersifat umum. Seperti ada sebagian tenaga-tenaga pengajar berpendapat bahwa pencapaian prestasi siswa akan lebih tinggi ketika siswa itu dikelompokkan pada jenjang yang sama dalam proses pembelajaran.

3. *Dugaan*

Sebagian prinsip-prinsip dasar tidak semuanya benar, bisa juga merupakan dugaan atau ujicoba, sementara ide-ide atau dugaan-dugaan tersebut menjadi dasar keputusan dalam pengembangan kurikulum.

Dalam Nana Syaodih (1997 : 150-155) prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

## 1. Prinsip Umum

Ada beberapa prinsip umum dalam pengembangan kurikulum. Seperti juga yang disampaikan oleh Subandijah, prinsip umum ini meliputi :

### ➤ Prinsip relevansi

Prinsip relevansi adalah keserasian pendidikan dengan tuntutan masyarakat, pendidikan dikatakan relevan jika hasil pendidikan tersebut berguna bagi masyarakat.

### ➤ Prinsip fleksibilitas

Kurikulum hendaknya memiliki sifat lentur dan fleksibel. Hal ini berarti dalam penyelenggaraan proses dan program pendidikan harus di perhatikan kondisi perbedaan yang ada dalam diri peserta didik

### ➤ Prinsip kontinuitas

Kurikulum sebagai wahana belajar yang dinamis perlu dikembangkan terus menerus dan berkesinambungan. Kesenambungan dalam pengembangan kurikulum menyangkut saling berhubungan antara tingkat dan jenis program pendidikan atau bidang studi.

### ➤ Prinsip praktis

Kurikulum memiliki prinsip praktis dimana kurikulum mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya juga murah. Prinsip ini juga disebut prinsip efisiensi

### ➤ Prinsip efektivitas

Efektivitas dalam kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan dan diinginkan dapat dilaksanakan atau dapat dicapai.

## 2. Prinsip Khusus

Ada beberapa prinsip yang lebih khusus dalam pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip ini berkenaan dengan :

### ➤ Tujuan pendidikan

### ➤ Pemilihan isi pendidikan

### ➤ Proses belajar-mengajar

- Pemilihan media dan alat pengajaran
- Pemilihan kegiatan penilaian

### **III. PENUTUP**

Pengembangan kurikulum dilakukan secara bertahap dan terus menerus. Agar pengembangan kurikulum yang dilakukan tidak keluar dari arah dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, maka pengembangan kurikulum harus berpijak pada landasan-landasan utama dalam pengembangan kurikulum, serta pada prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum.

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan landasan utama pada pengembangan kurikulum adalah :

1. Landasan Filosofis
2. Landasan Psikologis
3. Landasan Sosial Budaya

Sedangkan prinsip pengembangan kurikulum dibagi menjadi dua prinsip utama, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus.

Pengembangan kurikulum yang berdasarkan pada landasan dan prinsip pengembangan kurikulum yang ada, diharapkan dapat mencapai apa yang menjadi tujuan dari pendidikan nasional